

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah sebuah aktivitas yang dilakukan didalam ruangan atau pun diluar lapangan yang melibatkan anggota gerak tubuh dengan tujuan untuk mencapai kebugaran jasmani. Agar hasilnya memuaskan maka pelaksanaan kegiatan olahraga itu sendiri harus dilakukan dengan cara berjenjang dan sistematis. Disamping tujuan olahraga untuk mencapai kebugaran jasmani olahraga juga mempunyai tujuan lain yaitu untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Hal itu telah dijelaskan dalam UU RI N0 3 Tahun 2005 pasal 4 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa”. (Undang-Undang RI, 2005:5) Istilah olahraga terdapat dalam bahasa Jawa yaitu olahrogo. Olah artinya melatih diri menjadi seorang yang terampil sedangkan rogo artinya badan. Jadi olahraga adalah suatu bentuk pendidikan individu dan masyarakat yang mengutamakan gerakan-gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis menuju suatu kualitas yang lebih tinggi. Utamanya olahraga berfungsi untuk menyehatkan badan dan memastikan organ tubuh masih sehat.

Olahraga penting, karena di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat. Pendapat orang tentu berbeda, tapi secara garis besar olahraga yang merupakan aktivitas

fisik itu penting dilakukan dalam keseharian. Baik dengan gerakan-gerakan terarah (cabang olahraga) ataupun gerakan lainnya yang penting bergerak. Pada dasarnya olahraga dibagi menjadi 3 yaitu: (a) Olahraga Prestasi yaitu permainan dan pertandingan yang terbatas waktunya yang melibatkan usaha fisik dan ketrampilan., (b) Olahraga Rekreasi yaitu olahraga yang merupakan rekreasi dan aktifitas yang dilakukan di waktu senggang bahkan merupakan hiburan (Perrin Gerald A,1981,PL).. (c) Olahraga pendidikan adalah olahraga yang dilaksanakan sebagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan, menurut UUD nomor 3 tahun 2005 ayat 11 berbunyi bahwa olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Bola voli merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat khususnya masyarakat Indonesia. Menurut Yunus (2012:1) “Permainan bola voli sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, baik remaja maupun dewasa dan menurut para ahli saat ini bola voli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan kedua yang paling digemari di dunia”. Berdasarkan penelusuran informasi saat ini bola voli menduduki peringkat kedua pada deretan olahraga paling digemari di Indonesia, setelah sepak bola.

Dengan kata lain dapat dimaknai bahwa bola voli merupakan olahraga yang memasyarakat, artinya bisa dimainkan oleh semua kalangan, baik masyarakat pedesaan maupun perkotaan dari mulai masyarakat disekolah sampai perguruan tinggi. Salah satu bukti bahwa olahraga permainan itu disenangi oleh semua kalangan adalah sarana yang tersedia untuk bola voli dimiliki di banyak tempat. Permainan bola voli merupakan

pemainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dengan jumlah pemain masing-masing enam orang.

Pengertian bola voli menurut PBVSI (2010:1) bola voli adalah “Olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net”. Penguasaan teknik, dan mental yang baik, serta kerja sama sesama tim sangat dibutuhkan untuk memenangkan permainan. Bola voli secara umum adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing beranggotakan enam orang, yang saling berhadapan di atas lapangan persegi. Tujuannya adalah memasukkan bola ke dalam area lawan dengan cara melambungkan bola di atas net.

Permainan ini memerlukan koordinasi yang presisi antara anggota tim untuk mengirim bola ke arah yang tepat dan mencegah bola jatuh di area mereka sendiri. Dalam bola voli, ketangkasan, kecepatan, dan kelincahan merupakan elemen kunci. Para pemain harus memiliki kemampuan untuk bergerak cepat, melompat tinggi, dan bereaksi dengan cepat terhadap pergerakan bola. Selain itu, strategi tim juga sangat penting; pemain harus berkomunikasi dengan baik untuk mengatur serangan, pertahanan, dan blokade yang efektif. Penting untuk diingat bahwa bola voli bukan hanya tentang fisik semata, melainkan juga tentang sportivitas dan semangat tim. Kode etik yang kuat ditekankan dalam olahraga ini, dengan penghormatan terhadap lawan dan wasit sebagai nilai yang dijunjung tinggi.

Menurut Muhajir (2004:34) bahwa tujuan permainan bola voli adalah “Memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan”. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi permainan bola voli adalah penguasaan teknik dasar permainan bola

voli oleh para pemain. Oleh karena itu, seorang pemain bola voli yang tidak menguasai teknik dasar bola voli, tidak mungkin menjadi pemain yang baik. Semua pemain bola voli yang baik harus menguasai teknik dasar permainan bola voli. Adapun teknik-teknik dasar permainan bola voli menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:15-47) adalah “1) teknik servis, 2) teknik passing, 3) Teknik spike, 4) Teknik bendungan (block)”. Dari kelima teknik di atas, servis memegang peranan yang sangat penting karena tanpa servis yang benar, maka dalam permainan tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan seru. Permainan bola voli di ciptakan oleh Wiliam G. Morgan pada tahun 1895. Beliau adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada organisasi young Men’s Christian Assiciation (YMCA) di kota Massachusetts, Amerika Serikat.

Smash adalah gerakan memukul bola voli dengan kekuatan maksimal dan menukik yang sulit diterima oleh lawan jika pukulan tersebut diluncurkan dengan cepat. Dalam buku *Teori dan Praktik Bola Voli oleh Kusbani & Surya (2022)* dijelaskan bahwa smash merupakan upaya memukul bola dengan keras menggunakan teknik tertentu agar bola dapat masuk ke lapangan lawan dan tujuan melakukan smash adalah agar bola tidak bisa dibendung oleh regu lain dan akhirnya bisa mendapatkan poin. Smash merupakan suatu teknik yang mempunyai gerakan yang kompleks yang terdiri dari (Mulyadi, 2020:18): a. Langkah awalan b. Tolakan untuk meloncat c. Memukul bola saat melayang diudara d. Saat mendarat kembali setelah memukul bola. Smash merupakan bagian yang paling terpenting dalam permainan bola voli, karena smash adalah salah satu bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan untuk serangan dalam memperoleh nilai atau angka (Srianto, 2018:435). Sebagian besar keberhasilan suatu penyerangan dalam bola voli tergantung pada pemberian bola kepada penyerang. Smash

adalah teknik yang diandalkan untuk mematikan lawan dan memperoleh skor. Dengan strategi penempatan posisi smash yang tepat dan bervariasi, maka akan menyulitkan pertahanan lawan. Smash adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah dan menukik ke dalam lapangan lawan. Smash atau pukulan keras disebut juga spike merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan smash banyak macam dan variasinya (Nuril Ahmadi, 2007: 31).

Aip Syarifuddin dan Muhadi (2012:191) mengatakan, Yang dimaksud dengan smash ialah suatu pukulan yang dilakukan dengan keras dan tajam dengan jalannya bola menghujam ke lapangan lawan. Smash tersebut dapat dilakukan dalam usaha mematikan serangan lawan. Dan apabila smash tersebut dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, selain sulit dapat diterima oleh lawan, juga akan dapat mematikan. Sedangkan menurut A. Sarumpaet dkk. (2002: 99), “Smash atau hard spike ialah pukulan serangan yang keras.” Agar dapat melakukan smash, tangan dan bola harus berada di sebelah atas jaring (net), sehingga jalan bola dapat ditujukan curam ke bawah.

Terdapat beberapa teknik dasar smash yang sering digunakan atau umum digunakan setiap pemain bola voli salah satunya *quik* smash. (Mulyadi, 2020:18):

Smash dalam permainan bola voli ada berbagai macam, salah satunya adalah *quick* smash. *Quick* berasal dari bahasa Inggris yang artinya cepat. *Quick* smash dapat diartikan sebagai serangan yang cepat dan menukik Pendapat tersebut diperkuat oleh M. Yunus (1992:110) *quick* smash digunakan sebagai variasi serangan terutama untuk bermain dengan tempo yang cepat. Penguasaan teknik *quick* smash yang baik dapat

memudahkan perolehan angka. Namun, atlet dalam melakukan *quick* smash sering melakukan kesalahan dalam mengarahkan bola, terhalang oleh block dari pemain lawan, dan banyak juga yang melenceng, melebar bahkan tidak jarang yang menyangkut pada net. Jenis teknik *quick* smash digunakan apabila sebuah tim melakukan taktik serangan dengan gerakan cepat untuk membuat angka dalam pertandingan. Dikutip dari buku Strategi dan Taktik Permainan Bola Voli (1992) oleh Roesdiyanto, *quick* smash merupakan variasi serangan dalam permainan dan masuk dalam kategori teknik tingkat tinggi. Ketika melakukan teknik *quick* smash, dibutuhkan adanya kemampuan seorang pengumpan atau tosser menyediakan bola ketika rekan setimnya sudah melompat lebih dahulu.

*Quick* smash merupakan salah satu pukulan tercepat yang terjadi, dimana pemain mengkoordinasikan akselerasinya dengan memukul bola hanya 20-30 cm diatas net. Untuk gerakan disini posisi pemain berada didalam garis serang, kemudian pemain hanya melakukan langkah pendek hingga mencapai timing up yang tepat mengambil bola *quick*. Sasaran bola yang jatuh setelah dipukul kedaerah lawan pun sudah pasti didalam garis serang lawan (Mulyadi, 2020:20).

Berdasarkan observasi awal, penulis mengamati pada saat pertandingan klub bola voli NBS Kota Kupang, masih ada pemain yang telah melakukan smash tetapi tidak menghasilkan poin. Sedangkan smash adalah salah satu kunci untuk memperoleh poin bagi tim. Masih ada pemain yang kurang pemahaman tentang teknik smash dan loncatan yang kurang tinggi. Hal ini di karenakan masih ada pemain yang memiliki kemampuan smash yang kurang baik. Sering kali pemain dalam melakukan smash tidak mampu menyembrangkan bola dari net, dan bola tidak tepat sasaran pada daerah lawan

atau bola keluar lapangan. Hal tersebut di karenakan perkenaan bola dengan tangan masih belum tepat sehingga tidak tepat pada sasaran atau target. Mestinya setiap pemain baik itu pemain inti ataupun pemain cadangan harus mengasai teknik smash dengan baik. Dan juga untuk semua pemain dengan spesialisnya masing-masing harus dominan dalam permainan.

Berdasarkan hasil observasi di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kemampuan Smash Pada Klub Bola Voli NBS Kota Kupang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka identifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan teknik *quick* smash pada klub bola voli NBS Kota Kupang
2. Belum diketahui kemampuan *quick* smash pada klub bola voli NBS Kota Kupang
3. Belum diketahui ketepatan hasil *quick* smash pada klub bola voli NBS Kota Kupang.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dibatasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah Kemampuan smash pada klub bola voli NBS Kota Kupang.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan *quick* smash pada klub bola voli NBS Kota Kupang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemain dalam melakukan *quick* smash pada klub bola voli NBS Kota Kupang

## **F. Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang teknik dasar *quick* smash.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada FKIP UKAW Kupang khususnya program studi PJKR, guna memperkaya bahan penelitian, sumber bacaan, dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Sumbangsih bagi pembaca tentang teknik dasar *quick* smash.

### 2. Adapun manfaat secara praktis adalah:

- a. Bagi penulis, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang teknik dasar *quick* smash pada klub bola voli NBS Kota Kupang.
- b. Bagi pelatih, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menyusun program latihan yang lebih baik sehingga dapat melatih pemain secara profesional.
- c. Bagi pemain yang terlibat langsung dalam penelitian ini, akan memperoleh hasil untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *quick* smash dalam permainan bola voli.

d. Bagi klub, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi klub dalam mengikuti berbagai ajang pertandingan.